

ANALISIS LITERASI MEMBACA MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Muji Zain Naufal¹, Ade Hasanudin²

¹STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, zainmuzie@gmail.com

²STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, ade.hasanudin29@gmail.com

ABSTRAK

Literasi membaca mahasiswa dalam kondisi pandemi covid19 menjadi salah satu hal penting diketahui, mengingat sebagian besar aktivitas belajar mahasiswa dilaksanakan melalui daring. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi membaca mahasiswa selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid19 di STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu. Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu yang berjumlah 50 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan literasi membaca mahasiswa selama pembelajaran daring (*online*) pada masa pandemi covid19 di STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu yaitu: 1) Penggunaan media sosial sebagai sarana untuk belajar mahasiswa pada masa pandemi covid19; 2) Waktu yang digunakan mahasiswa untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*) yaitu ketika menghadapi ujian/quiz; 3) Jenis bacaan yang sering digunakan pada masa pandemi covid19 adalah buku referensi tentang bahasa dan sastra Indonesia; 4) Waktu yang tepat untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*) adalah pada malam hari; 5) Sangat setuju bahwa dengan kegiatan membaca membuat wawasan bertambah walaupun pembelajaran dilakukan secara daring (*Online*) selama masa pandemi covid19.

Kata Kunci: Literasi, Membaca, Pembelajaran Daring, Covid19

ABSTRACT

Reading literacy for students in the Covid-19 pandemic is an important thing to know, considering that most student learning activities are carried out online. The growth of interest in reading is fundamental to the development of student literacy skills. The purpose of the study was to determine the level of student reading literacy during online learning during the covid19 pandemic at STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu. This research is a type of quantitative descriptive research method. Participants in this study were students from the Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, totaling 50 students. The results of the study showed student reading literacy during online learning during the covid19 pandemic at STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, namely: 1) The use of social media as a means for student learning during the covid19 pandemic; 2) The time used by students to read during online learning, namely when facing exams/quiz; 3) The types of reading that are often used during the covid19 pandemic are reference books on Indonesian language and literature; 4) The right time to read during online learning is at night; 5) Strongly agree that reading activities increase insight even though learning is carried out online during the covid19 pandemic.

Keywords: Literacy, Reading, Online Learning, Covid19.

How to Cite: Naufal, M. Z., & Hasanudin, A. ANALISIS LITERASI MEMBACA MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 . *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 58–69. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.317>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.317>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara aktif dan berjenjang dengan tujuan menumbuhkan lingkungan belajar dan proses belajar manusia untuk tetap aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat penting demi kemajuan suatu negara, dimana sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan pembelajaran. (Rosdiana, Sunendar, & Damaianti, 2021) menjelaskan pendidikan adalah sebuah proses pembudayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Literasi bertujuan untuk menggunakan bahasa dalam meningkatkan kapasitas berpikir, bertanya, maupun berkarya agar dapat berpartisipasi aktif dan lebih efektif bersosialisasi dalam masyarakat. Dijelaskan (Alfin, 2018) bahwa literasi merupakan kemampuan hidup yang harus dimiliki oleh manusia meliputi kemampuan reseptif dan produktif dalam berbahasa, sebagai sebuah gambaran dalam penguasaan berbahasa, mengapresiasi budaya, dan diri yang dihasilkan secara

kolaborasi serta memaknai apa yang telah dihasilkan dari kegiatan literasi tersebut.

Literasi dasar yaitu kemampuan membaca dan pembiasaan kegiatan membaca. Penumbuhan minat membaca merupakan hal yang mendasar dalam mengembangkan kemampuan literasi seseorang. (Sholeh, Murtono, & Masfuah, 2021) menjelaskan bahwa literasi merupakan keinginan dan kemampuan dalam membaca maupun menulis. Perkembangan literasi merupakan indikator yang sangat penting, sebagai kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap insan manusia dalam proses menjalani kehidupan.

Minat membaca merupakan keinginan seseorang untuk membaca. (Maryam, Pamungkas, & Suwandi, 2013) mengungkapkan bahwa minat membaca kebutuhan dasar manusia modern dalam pemenuhan kegiatan rohani. Minat membaca hanya akan terjadi jika sejak kecil, sudah ditanamkan dan dilatih untuk sebagai sebuah kebutuhan.

Membaca merupakan pondasi penting dalam sebuah proses pendidikan. Minat membaca tidak akan muncul tanpa ada

proses pembelajaran yang dilakukan, karena minat membaca harus mulai ditanamkan sejak dini. (Sari, 2020) mengungkapkan minat baca merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, penguasaan ilmu dan teknologi akan dapat diraih dengan dasar minat baca yang sangat digunakan untuk membaca. Namun, untuk memahami teks bacaan dapat dilakukan dengan meluangkan waktu untuk membaca. Salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca ialah dengan menambah dan memberikan waktu untuk membaca dan memilih teks bacaan yang dianggap efektif atau diminati. Hasil penelitian (Sholeh et al., 2021) mengungkapkan penggunaan teknologi berkomunikasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas memberikan dampak yang positif terhadap proses dan prestasi belajar, dengan penggunaan teknologi internet, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun tanpa ada batasan tempat dan waktu sehingga meningkatkan literasi membaca.

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam jenis *betacoronavirus*. (Susilo et al., 2020) menjelaskan penyakit ini awal ditemukan dinamakan sebagai *novel coronavirus* (2019-nCoV), Baru pada tanggal 11 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwa *Coronavirus*

baik, selain dari menyimak maupun mendengarkan.

Membaca merupakan proses pembelajaran yang penting untuk ditingkatkan oleh mahasiswa, mengingat sebagian besar aktivitas belajar mahasiswa

Disease (COVID-19) disebabkan oleh sebuah virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).

Coronavirus merupakan sejenis virus RNA berukuran partikel 120-160 nm. Hasil penelitian (Gorbalenya et al., 2020) mengungkapkan pertama kali virus ditemukan saat menginfeksi hewan, terutama pada hewan kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV).

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia terutama dalam sektor bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas dialihkan menjadi pembelajaran berbasis daring (*online*) dengan memanfaatkan berbagai sistem berbasis aplikasi online. Sistem pembelajaran daring (*online*) ini

berlaku pada semua jenjang pendidikan termasuk di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu. Dijelaskan (Nasrah, 2020) Pembelajaran daring (*online*) dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berlangsung sebagian

Dengan diterapkannya kebijakan pembelajaran daring (*online*), menyebabkan kegiatan mahasiswa dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan dan kegiatan literasi yang biasanya dilakukan di lingkungan kampus kini sulit untuk dilakukan. Hal ini menjadi tantangan baru bagi dosen dan pihak lembaga perguruan tinggi untuk tetap berupaya menumbuhkan minat literasi membaca bagi mahasiswa, meskipun dalam masa pandemi covid19 seperti sekarang ini dan proses pembelajaran dilakukan secara daring (*online*). Sistem pembelajaran daring (*online*) memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi melalui internet, serta dianggap sebagai sistem pembelajaran yang menyenangkan dan fleksibel di masa pandemi covid19 (Hakim, 2021).

Pada masa pandemi Covid-19 ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran daring (*online*) dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, pun peserta didik

atau seluruhnya memanfaatkan *E-Learning*. Tujuan pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) adalah ini adalah untuk meminimalisir terjadinya penyebaran virus covid19 dan menjadi kluster baru dalam penyebarannya.

tidak akan ketinggalan proses pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun akademik di Perguruan Tinggi. Hasil penelitian (Syarifudin, 2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran daring (*online*) dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. *Social distancing* diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran daring (*online*) merupakan sebuah solusi yang bijak dengan tujuan mencegah penyebaran yang lebih luas virus covid19 dilingkungan pendidikan tanpa menghilangkan esensi proses pendidikan dan pembelajaran secara normal. Penelitian (Yunitasari & Hanifah, 2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring (*online*) mempunyai banyak manfaat yaitu (a) Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien

antara pengajar dengan murid; (b) Siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui pengajar; (c) Dapat memudahkan interaksi antara siswa, pengajar, dengan orang tua; (d) Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis; (e) Pemberian materi bahan salah satu hal penting diketahui, mengingat sebagian besar aktivitas belajar mahasiswa digunakan untuk membaca. (Nguhur Suranggan, 2017) mengungkapkan bahwa kebiasaan literasi yang tertanam pada generasi muda khususnya kalangan pelajar dapat memengaruhi tingkat keberhasilan dalam lingkup pendidikan maupun kehidupan masyarakat.

Keberhasilan sebuah proses pendidikan harus didasari dengan proses perencanaan, pelaksanaan serta sebuah kebijakan yang mendukung dan dilakukan secara berkelanjutan. Pendidikan merupakan sebuah indikator utama dalam proses pembangunan sebuah bangsa. (Santika, 2020) menjelaskan tujuan pendidikan adalah menumbuhkan sebuah generasi yang memiliki kecerdasan dalam berpikir, bersikap baik dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tentang literasi membaca dan sistem pembelajaran daring (*online*) yang dilaksanakan saat pandemi covid19 ini, maka tujuan dari

ajar kepada siswa berupa gambar dan video akan lebih mudah diberikan; (f) Dapat memudahkan pengajar dalam membuat materi dimana saja dan membagikannya kapan saja.

Literasi membaca dalam proses pembelajaran daring (*online*) dapat menjadi penelitian adalah untuk mengetahui tingkat literasi membaca mahasiswa selama pembelajaran daring (*online*) pada masa pandemi covid19 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi membaca mahasiswa di STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu selama mengikuti proses pembelajaran daring (*online*) dimasa pandemi covid19. (Sugiyono, 2019) menjelaskan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berusaha menjelaskan kegiatan objek yang diteliti yang terkait dengan variabel-variabel dengan metode ilmiah yang banyak menggunakan angka-angka dan statistik dalam pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil dari penelitiannya.

Partisipan penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu yang berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket yang disebar melalui *google form* yang berisikan aspek-aspek literasi membaca mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring (*online*) daring (*online*), dan 5) kegiatan membaca membuat wawasan tetap bertambah walaupun pembelajaran dilakukan secara daring (*online*).

Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil angket dipaparkan dengan bentuk persentase. Selanjutnya, data tersebut dideskripsikan untuk mengetahui tingkat literasi membaca mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring (*online*) pada masa pandemi covid19 di STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pengolahan data penelitian tentang tingkat kemampuan literasi membaca mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran daring (*online*) pada masa pandemi covid19 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu didapatkan hasil sebagai berikut:

meliputi: 1) kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan selama pembelajaran daring (*online*); 2) waktu yang digunakan membaca selama pembelajaran daring (*online*); 3) jenis buku yang dibaca selama pembelajaran daring (*online*), 4) waktu yang tepat untuk membaca selama pembelajaran

1. Kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan selama pembelajaran daring (*online*).

Sebanyak 50 mahasiswa sebagai responden telah mengisi angket yang sudah diberikan, untuk memberikan tanggapan terkait kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menambah wawasan selama penerapan pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi covid19 hasilnya di antaranya: (1) sebanyak 31 responden (62%) memberikan tanggapan menggunakan media sosial sebagai sarana belajar; (2) sebanyak 10 responden (20%) memberikan tanggapan membaca hasil penelitian atau jurnal ilmiah di google scholar; (3) sebanyak 7 responden (14%) membaca buku referensi matakuliah; (4) sebanyak 1 responden (2%) memberikan tanggapan bermain game; (5) sebanyak 1 responden (2%) memberikan tanggapan mengikuti kelas online bimbingan penulisan novel.

Berikut tingkat persentase tanggapan responden ketika diberikan pertanyaan mengenai kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menambah wawasan

selama penerapan pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi covid19:



(*online*) selama masa pandemi covid19 cukup bervariasi. Sebagian besar mahasiswa menjadikan media sosial sebagai media dan sarana yang positif dalam menambah kegiatan belajar. Dijelaskan (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) bahwa motivasi mahasiswa dalam kegiatan belajar selama dilakukan pembelajaran daring menunjukkan hasil yang sangat baik, yang tampak pada sikap konsentrasi, rasa ingin tahu, tetap semangat, menambah kemandirian, antusiasme, dan sikap pantang menyerah.

2. Waktu yang digunakan untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*).

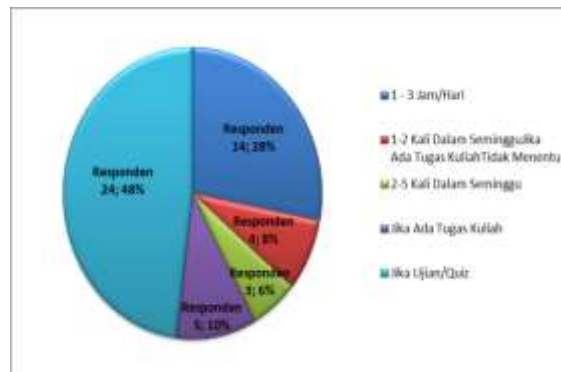
Sebanyak 50 mahasiswa sebagai responden telah mengisi angket yang sudah diberikan, untuk memberikan tanggapan terkait waktu yang digunakan untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi covid19 hasilnya di antaranya: (1) sebanyak 14 responden (28%) memberikan tanggapan 1-3 jam/hari; (2) sebanyak 4 responden (8%)

Gambar 1. Persentase Kegiatan Mahasiswa Dalam Menambah Wawasan Selama Pembelajaran Daring (*Online*)

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan, aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menambah wawasan selama penerapan pembelajaran daring

memberikan tanggapan 1-2 kali dalam seminggu; (3) sebanyak 3 responden (6%) memeberikan tanggapan 2-5 kali dalam seminggu; (4) sebanyak 5 responden (10%) memberikan tanggapan jika ada tugas kuliah; dan (5) sebanyak 24 responden (48%) memberikan tanggapan waktu yang digunakan untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*) ketika menghadapi ujian/quiz.

Berikut persentase tanggapan responden ketika diberikan pertanyaan mengenai waktu yang digunakan untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi covid19:



Gambar 2. Waktu Yang Digunakan Untuk Membaca Selama Pembelajaran Daring (*Online*)

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data terlihat mahasiswa masih menggunakan waktu untuk membaca ketika akan menghadapi ujian mata kuliah atau soal quiz yang diberikan pengajar. Hasil penelitian (Hakim, 2021) mengungkapkan bahwa pendidik harus dapat meningkatkan literasi membaca para peserta didik dengan motivasi dalam minat membaca. (Hamzah & Sofyan, 2015) menjelaskan minat membaca merupakan sikap senang yang ditunjukkan seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

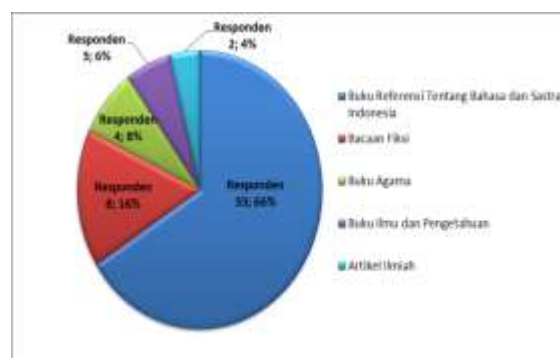
3. Jenis bacaan yang digunakan selama pembelajaran daring (*online*):

Sebanyak 50 mahasiswa sebagai responden telah mengisi angket yang sudah diberikan, untuk memberikan tanggapan terkait jenis bacaan yang digunakan selama pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi covid19 hasilnya di antaranya: (1) sebanyak 33 responden (66%) memberikan tanggapan jenis bacaan buku referensi tentang bahasa dan sastra Indonesia; (2) sebanyak 8 responden (16%) memberikan tanggapan jenis bacaan fiksi; (3) sebanyak 4 responden (8%) memberikan tanggapan jenis bacaan buku agama; (4) sebanyak 3 responden (6%) memberikan tanggapan jenis bacaan buku ilmu dan pengetahuan;

menerapkan berbagai strategi untuk memberikan stimulus kepada peserta didik agar memiliki minat dalam membaca.

Oleh karena itu, dibutuhkan strategi secara khusus untuk selalu membiasakan minat dalam membaca mahasiswa, atau dibutuhkan model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai guna meningkatkan

serta (5) sebanyak 2 responden (4%) memberikan jenis bacaan artikel ilmiah. Berikut persentase tanggapan responden ketika diberikan pertanyaan mengenai jenis bacaan yang digunakan selama pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi covid19:

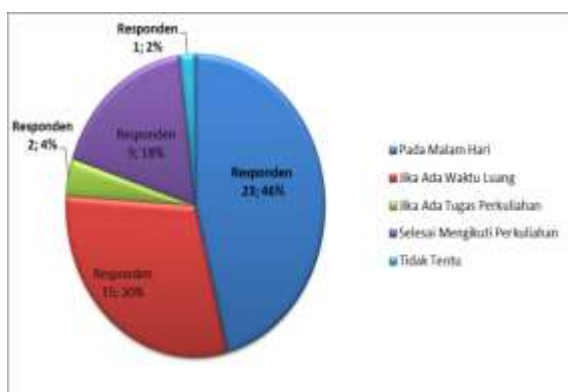


Gambar 3. Jenis Bacaan Yang Digunakan Selama Pembelajaran Daring (*Online*)

Berdasarkan hasil analisis data diatas terlihat mahasiswa lebih dominan menggunakan buku referensi tentang bahasa dan sastra Indonesia sebagai jenis bacaan yang paling diminati. Hal ini mungkin disebabkan mahasiswa ingin mengetahui lebih dalam dari mata kuliah yang dipelajari sesuai dengan disiplin ilmu mereka dan tentunya membaca referensi mata kuliah

juga karena ingin mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Jenis bacaan yang diminati mahasiswa berupa buku-buku yang bersifat populer karena informasi yang disampaikan penulis memiliki unsur kebaruan, pemaparan isi yang bervariasi, dan isi teks yang tidak monoton (Hardianto, 2011).

masa pandemi covid19 hasilnya di antaranya: (1) sebanyak 23 responden (46%) memberikan tanggapan pada malam hari; (2) sebanyak 15 responden (30%) memberikan tanggapan jika ada waktu luang; (3) sebanyak 2 responden (4%) memberikan jika dapat tugas perkuliahan; (4) sebanyak 9 responden (18%) memberikan tanggapan selesai mengikuti perkuliahan; serta (5) sebanyak 1 responden (2%) memberikan tanggapan tidak tentu. Berikut persentase tanggapan responden ketika diberikan pertanyaan mengenai waktu yang tepat untuk membaca selama pembelajaran daring (online) selama masa pandemi covid19:



4. Waktu yang tepat untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*)

Sebanyak 50 mahasiswa sebagai responden telah mengisi angket yang sudah diberikan, untuk memberikan tanggapan terkait waktu yang tepat untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*) selama

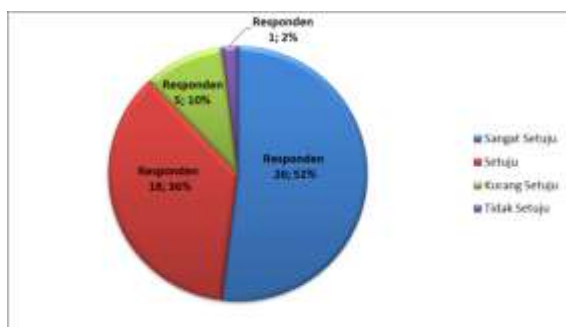
Gambar 4. Waktu Yang Tepat Untuk Membaca Selama Pembelajaran Daring (*Online*)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terlihat rata-rata responden memilih waktu yang digunakan untuk membaca dilakukan jika hanya ada waktu luang. Dari data tersebut menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa belum mampu mengatur waktu dengan baik untuk kegiatan membaca. Padahal untuk meningkatkan literasi membaca, dibutuhkan manajemen waktu yang baik agar porsi membaca dapat dilakukan secara terstruktur. Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca ialah dengan memberikan motivasi agar meningkatkan membaca dan memilih teks bacaan yang dianggap efektif atau merasa diminati. (Ginanjari, Mubarak, & Mudzakir, 2021) menjelaskan proses pendidikan harus mampu memberikan pembelajaran dan pengalaman kepada peserta didik (mahasiswa) sehingga dapat menjadi motivasi dan juga panduan (mahasiswa) ketika terjun dimasyarakat.

5. Kegiatan membaca membuat wawasan tetap bertambah walaupun pembelajaran dilakukan secara daring (*online*).

Berdasarkan analisis data penelitian, dari 50 mahasiswa sebagai responden telah mengisi angket yang sudah diberikan, untuk memberikan tanggapan terkait kegiatan membaca membuat wawasan tetap bertambah walaupun pembelajaran dilakukan

Berikut persentase tanggapan responden ketika diberikan pertanyaan mengenai kegiatan membaca membuat wawasan tetap bertambah walaupun pembelajaran dilakukan secara daring (*online*).selama masa pandemi covid19.



Gambar 5. Kegiatan Membaca Membuat Wawasan Bertambah Walaupun Pembelajaran Secara Daring (*Online*)

Kegiatan belajar mandiri dilakukan mahasiswa dengan memanfaatkan aktivitas membaca secara efektif untuk menambah wawasan. (Patiung, 2016) mengungkapkan bahwa kegiatan membaca memberikan manfaat untuk memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sebagai bekal ilmu pengetahuan, menambah kosakata, serta memperluas pemikiran pembaca itu sendiri.

secara daring (*online*).selama masa pandemi covid19 hasilnya adalah: (1) sebanyak 26 responden (52%) memberikan tanggapan sangat setuju; (2) sebanyak 18 responden (36%) memberikan tanggapan setuju; (3) sebanyak 5 responden (12%) kurang setuju; (4) sebanyak 1 responden (2%) memberikan tanggapan tidak setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, bahasan penelitian yang didukung penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kemampuan literasi membaca mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran daring (*online*) pada masa pandemi covid19 di Program Studi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu yaitu: 1) Menggunakan media sosial sebagai sarana untuk belajar mahasiswa pada masa pandemi covid19; 2) Ketika menghadapi ujian, waktu yang digunakan mahasiswa untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*); 3) Buku referensi tentang bahasa dan sastra Indonesia merupakan jenis bacaan yang sering digunakan selama pembelajaran daring (*online*) pada masa pandemi covid19; 4) Malam hari merupakan waktu yang tepat digunakan untuk membaca selama pembelajaran daring (*online*); serta 5) Sangat setuju dengan kegiatan membaca dapat membuat

wawasan bertambah walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring (*Online*) selama masa pandemi covid19.

Melalui hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan kepada peneliti untuk lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian ini, dengan responden yang lebih banyak serta menyarankan pada semua

pihak untuk membuat strategi ataupun model pembelajaran yang dapat membuat aktif dalam meningkatkan literasi membaca walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) ditengah kondisi pandemi covid19

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapai Era Revolusi Industri 4.0. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 60–66. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2511>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Ginanjar, A., Mubarak, M. Z., & Mudzakir, D. O. (2021). College students' motivation after teaching using sport education season. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4), 1–7. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.091301>
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., ... Ziebuhr, J. (2020). The Species Severe Acute Respiratory Syndrome-Related Coronavirus: Classifying 2019-nCoV and Naming it SARS-CoV-2. *Nature Microbiology*, 5(1), 536–544. <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0695-z>
- Hakim, M. N. (2021). Studi Tingkat Literasi Membaca Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 77–87. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.112>
- Hamzah, & Sofyan. (2015). Meningkatkan Motivasi Membaca. *Jurnal Iqra*, 9(2), 1–11. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/115/220>
- Hardianto, D. (2011). Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Uny. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1), 108–121. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3218/2697>
- Maryam, S., Pamungkas, D., & Suwandi, A. (2013). Literasi Sastra pada Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. *Atikan: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), 211–224. Retrieved from <http://www.mindamas-journals.com/index.php/atikan/article/view/169>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*,

- 3(2), 207–213. Retrieved from <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/download/4219/2854>
- Ngurah Surangga, I. M. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376.
- Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Sholeh, M., Murtono, & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Rosdiana, L. A., Sunendar, D., & Damaianti, V. S. (2021). Tingkat Literasi Membaca Anak Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 10(2), 161–168. Retrieved from <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/1420/0>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>